

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif.¹

Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap Ustadz Mustafa Kamil selaku Manajer Penjamin Mutu dan Dewan Pengurus yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin mengenai Kepemimpinan yang diterapkan disana. Jadi, penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif ini bertujuan agar tidak ada manipulasi dalam pengambilan data, yaitu pengambilan data secara wajar dan natural sesuai apa yang ada dilapangan.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.140.

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan dengan variabel dalam fenomena.²

Jadi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek/subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sesuai dengan fakta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.³ berdasarkan pengertian diatas, maka subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Mustafa Kamil selaku Manager Penjamin Mutu dan Dewan Pengurus yang ada di Rumah Tahfizh Al-Haramain Banjarmasin.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴

²*Ibid.*, h. 141.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 5.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91

Adapun objek penelitian yang akan diteliti ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan kepemimpinan yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin, seperti tipe kepemimpinan apa saja yang diterapkan, bagaimana menjalankan kepemimpinan tersebut, dan berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Ustadz Musthafa Kamil selaku Manager Penjamin Mutu di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Jl. Pekapuran Raya Gg.Melati II RT.18 No.37 Banjarmasin Timur. Tempat Rumah Tahfizh nya yaitu berkumpul di dalam satu rumah yang sudah disediakan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya.⁵

Jadi yang dimaksud dengan data adalah mengumpulkan fakta-fakta yang ada ditempat penelitian untuk dijadikan informasi dalam penelitian.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 41.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a) Data Pokok (Primer)

Data pokok adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (first hand). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki “up to date”. Mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara secara langsung dengan Ustadz Musthafa Kamil selaku Manajer Penjamin Mutu dan Dewan Pengurus yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin.

b) Data penunjang (Sekunder)

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok, bisa juga disebut sebagai data yang diperoleh dari pihak kedua Atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua seperti santri dan petugas yang ada disana, serta data yang berkenaan dengan data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

- a. Informasi, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini.

- b. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

- a. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat diartikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang, observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi pasrtisipn. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observastion*, "*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior*" berdasarkan definisi diatas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti dan melihat secara

langsung semua proses mengenai kepemimpinan yang ada di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin, supaya data yang diperoleh bisa lebih akurat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan mencocokkan dengan data wawancara.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait rumusan masalah. Yaitu tipe kepemimpinan, dan faktor pendukung dan penghambat di Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin. Wawancara disini melibatkan Manager Penjamin Mutu, dewan pengurus rumah tahfizh, 2 orang ustadz dan 2 orang ustadzah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan documenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat

⁶ Suharsimi Ankunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka, 1993), h.155.

dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.⁷

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data saat pembelajaran santri dan santriwati yang dikunjungi, kegiatan ataupun program yang dijalankan di rumah tahfizh, serta arsip dan struktur kepengurusan Rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin.

Melihat dan mendokumentasikan seluruh program ataupun kegiatan yang ada di rumah Tahfizh Al Haramain Banjarmasin agar data yang didapat di lapangan bisa lebih kuat dan asli dengan adanya dokumentasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, sebagai berikut :

- a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
- b. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan

⁷ Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), h.167

permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

- c. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upayamencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.⁸ Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini i dimulai dengan menalaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke I, h.80.

rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendiskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

Selanjutnya peneliti memberikan penafsiran secara *deskriptif interpretative* terhadap data yang telah disajikan guna mendapatkan pemahaman yang jelas dan menyeluruh terhadap hasil penelitian.